

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subyek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini dilaksanakan di SDN Kelanggaran Unyur Kecamatan Serang Kota Serang. Alasan peneliti mengadakan penelitian di SDN Kelanggaran Unyur yaitu karena lokasi SD tidak jauh dari tempat tinggal peneliti.

2. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SDN Kelanggaran Unyur Kecamatan Serang Kota Serang dengan jumlah siswa 30 orang.

B. Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Dalam literatur berbahasa Inggris, Penelitian Tindakan Kelas disebut dengan *Classroom Action Research*. Penelitian ini mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar di kelas dengan melihat berbagai indikator keberhasilan proses dan hasil pembelajaran yang terjadi pada siswa (Yusnandar, 2012:6).

Penelitian Tindakan Kelas atau PTK (*Classroom Action Research*) memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar (Kunandar, 2011:41).

Dengan Penelitian tindakan kelas, guru dapat meneliti sendiri terhadap praktek pembelajaran yang ia lakukan di kelas, penelitian terhadap siswa dari segi interaksinya dalam proses pembelajaran, penelitian terhadap proses atau produk pembelajaran secara reflektif di kelas. Pendek kata dengan melakukan penelitian tindakan kelas, guru dapat memperbaiki praktek-praktek pembelajaran menjadi lebih efektif (Yusnandar, 2012:7).

Secara singkat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat diidentifikasi sebagai suatu bentuk penilaian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Oleh karena itu PTK terkait erat dengan persoalan praktek pembelajaran sehari-hari yang dihadapi oleh guru (Yusnandar, 2012:7).

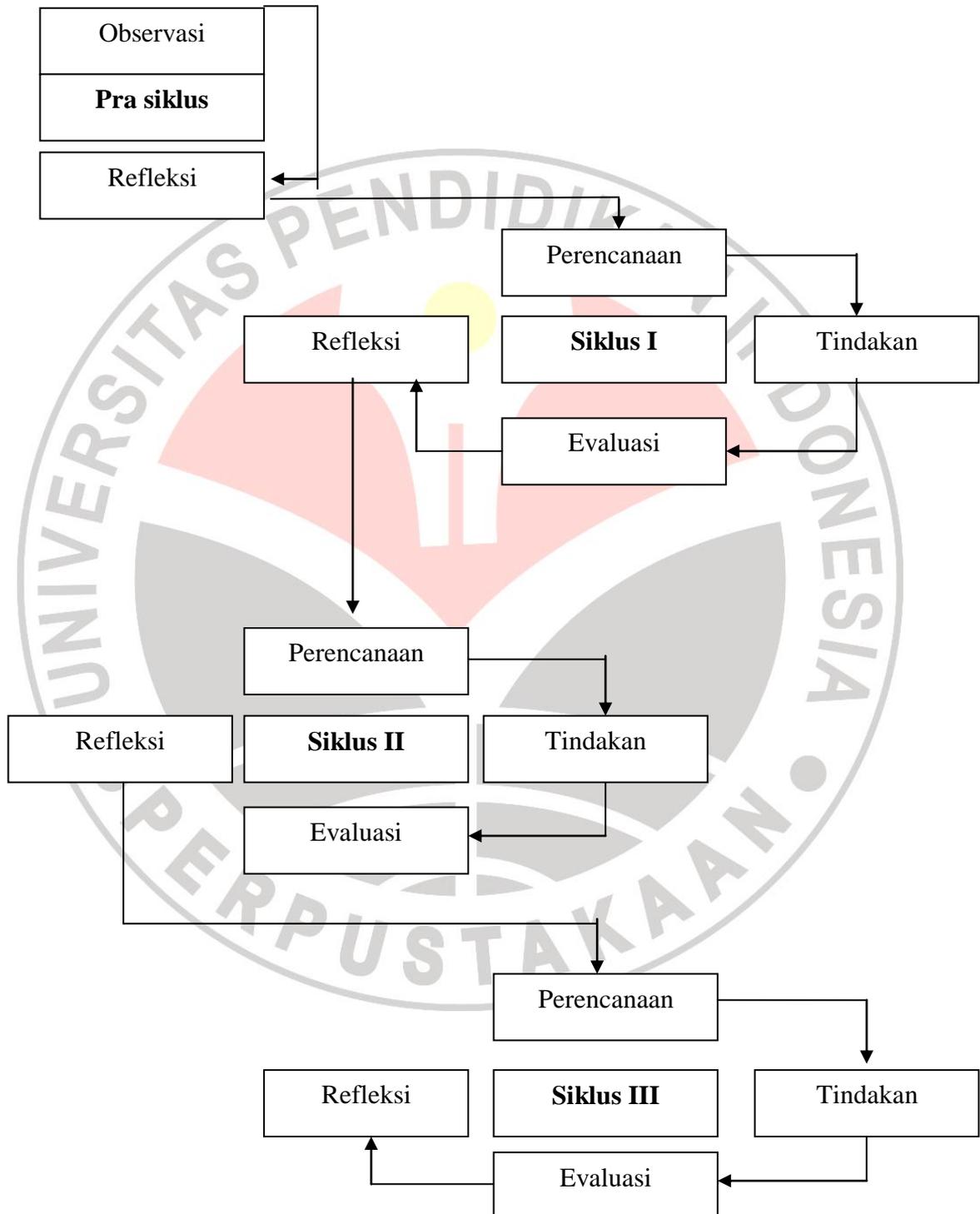
Raport mengartikan penelitian tindakan kelas untuk membantu seseorang dalam mengatasi secara praktis persoalan yang dihadapi dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan ilmu sosial dengan kerja sama dalam kerangka etika yang disepakati bersama (Wiriaatmadja 2009:11-12).

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat (Wardhani, 2007:1.5).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (*Classroom Actron Research*) dengan metode Kemmis dan Mc Taggart. Model ini menggunakan empat komponen penelitian tindakan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Empat langkah tersebut rangkai dalam siklus-siklus (Kunandar, 2011:71). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui gambar berikut:

Gambar Model Penelitian Tindakan Kelas

Kemmis dan Mc. Taggart



Yunita Dwi Sulistiani, 2013

IMPLEMENTASI MEDIA GAMBAR SERI DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN
DESKRIPSI PADA SISWA KELAS V SDN KELANGGARAN UNYUR KOTA SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Rencana (*planning*) adalah rencana tindakan apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan, atau perubahan dan sikap sebagai guru.
2. Tindakan (*act*) adalah apa yang akan dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan, dan perubahan yang diinginkan.
3. Observasi (*observe*) adalah mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap siswa.
4. Refleksi (*reflect*) adalah peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dan berbagai kriteria (Yusnandar, 2012:24).

Berdasarkan hasil refleksi ini, peneliti bersama guru dapat melakukan refleksi perbaikan terhadap rencana awal. Dengan langkah ini terjadi siklus sehingga tercapai tujuan yang diinginkan dengan tindakan yang paling efektif.

1. Langkah-langkah Tindakan

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan adalah mengembangkan rencana tindakan yang secara kritis untuk meningkatkan apa yang terjadi. Rencana penelitian tindakan kelas hendaknya tersusun dan dari segi definisi harus prospektif pada tindakan, rencana itu harus memandang ke depan (Kunandar, 2011:71).

b. Tahap Pelaksanaan

Tindakan yang dimaksud adalah tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali, yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana (Kunandar, 2011:72).

Penelitian ini akan dilakukan dalam beberapa siklus sehingga siswa dapat benar-benar memahami tentang menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar seri.

Peneliti melakukan tindakan mengamati terlebih dahuluentang persoalan-persoalan yang sedang terjadi di dalam kelas, kemudian

peneliti mengadakan tindakan dalam rancangan pembelajaran yang telah dibuat sebelum melaksanakan penelitian dan peneliti mengadakan kesepakatan dengan guru kelas V bahwa kelasnya akan dijadikan tempat penelitian tindakan kelas.

Adapun rencana tindakan yang akan dilakukan, terlebih dahulu diadakan pra siklus. Kegiatan ini ditunjukkan untuk mengamati pembelajaran Bahasa Indonesia yang sedang berlangsung. Melalui kegiatan ini peneliti akan mendapatkan informasi, informasi tersebut akan dijadikan sebagai bahan dasar untuk merencanakan penelitian. Hasil pra siklus kemudian dikonfirmasi dengan kajian-kajian teoritis yang relevan. Dengan demikian dihasilkan suatu program pengembangan tindakan yang dianggap valid dan akurat.

Dalam pelaksanaan tindakan ini dibuat dalam beberapa siklus, dimulai pra siklus, siklus I, siklus II, siklus III. Tindakan tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Pra Siklus

a. Observasi

Observasi berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan terkait. Observasi perlu direncanakan dan didasarkan dengan keterbukaan pandangan dan pikiran serta bersifat responsive (Kunandar, 2011:73).

Observasi pada tahap pra siklus pengembangan metode mengajar dilakukan guru selama KBM (Kegiatan Belajar mengajar) berlangsung. Lebih ditekankan lagi pada penggunaan media gambar seri dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi.

b. Refleksi

Dalam kegiatan ini, peneliti dan guru menginterpretasikan data dari hasil observasi, apakah tindakan yang dilakukan telah mencapai target atau belum. Sehingga dapat ditentukan selama

pembelajaran berikutnya sebagai bahan rancangan untuk merumuskan tindakan siklus I.

Dari hasil observasi peneliti membuat refleksi yaitu:

- 1) Kemampuan siswa dalam menggunakan media gambar seri masih rendah.
- 2) Siswa masih belum menguasai penggunaan media gambar seri dalam menulis karangan deskripsi.
- 3) Penempatan ide dan gagasan dalam menulis karangan masih rendah.

2. Siklus I

a. Rencana

Kegiatan ini dimaksudkan peneliti bersama guru merencanakan pembelajaran dengan penggunaan media gambar seri yang didapat dari hasil observasi dan refleksi dari kegiatan pra siklus sebagai wujud revisi dari kelemahan yang terjadi pada kegiatan pra siklus tersebut dengan tujuan penelitian.

- 1) Menyusun RPP mengenai pokok bahasan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar seri.
- 2) Membantu guru dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar seri.

b. Tindakan

Kegiatan ini dimaksudkan peneliti melakukan apa yang telah direncanakan bersama sebagai tindakan untuk memperbaiki dari kekurangan dan kelemahan yang terjadi pada kegiatan pra siklus yaitu dengan :

- 1) Guru menyajikan materi pembelajaran tentang menulis karangan deskripsi kepada siswa
- 2) Guru member tugas kepada siswa untuk menulis karangan deskripsi berdasarkan gambar seri.

c. Observasi

Kegiatan ini dimaksudkan peneliti dan guru melakukan pengamatan terhadap tindakan yang telah dilakukan pada siklus I melalui lembar tes. Apakah tindakan tersebut telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan atau ada hambatan masalah baru yang terjadi sebagai bahan untuk refleksi.

d. Refleksi

Dalam kegiatan ini peneliti membuat refleksi yaitu dengan menganalisis hasil penilaian dari proses kegiatan belajar mengajar tentang kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar seri.

3. Siklus II

a. Rencana

Pada proses penelitian siklus II kegiatan yang dilakukan yaitu membuat perencanaan RPP yang berkaitan dengan pokok bahasan yang sama dengan siklus I dan melakukan perbaikan dari kekurangan siklus I.

b. Tindakan

Setelah diperoleh gambaran tentang kelemahan siswa dalam menulis karangan, maka tindakan selanjutnya peneliti menyuruh siswa membuat karangan deskripsi berdasarkan gambar seri, karena biasanya siswa menyukai gambar-gambar abstrak. Sehingga siswa lebih senang dan mudah dalam menulis karangan deskripsi.

- 1) Guru memberikan materi tentang karangan dan karangan deskripsi.
- 2) Guru memberikan gambar seri dan menjelaskan penggunaan gambar seri tersebut dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi.

- 3) Siswa dilatih untuk menulis karangan deskripsi berdasarkan gambar seri.
- 4) Setelah siswa mengerjakan, guru mengoreksi hasil pekerjaan siswa.

c. Observasi

Kegiatan ini memantau proses belajar tentang kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar seri. Tujuannya untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam mendeskripsikan atau menggambarkan sesuatu. Sehingga siswa termotivasi dalam belajar yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi.

d. Refleksi

Dalam kegiatan ini peneliti membuat refleksi:

- 1) Menganalisis hasil penelitian dari proses kegiatan belajar siswa dalam menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar seri.
- 2) Memperbaiki kendala dan kelemahan (jika ada), dengan menyusun kembali rencana-rencana pembelajaran menulis karangan deskripsi yang lebih baik lagi pada siklus ketiga.

4. Siklus III

Proses pelaksanaan siklus III sama halnya dengan kegiatan yang dilakukan pada siklus-siklus sebelumnya sampai pada tercapainya suatu keberhasilan proses belajar mengajar untuk meningkatkan potensi berpikir siswa dalam menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar seri pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

a. Rencana

- 1) Menyusun RPP mengenai menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar seri.

- 2) Membuat langkah-langkah pembelajaran mendeskripsikan gambar.
 - 3) Membantu guru meningkatkan kemampuan siswa dalam mengarang atau mendeskripsikan sesuatu atau yang ada pada gambar.
- b. Tindakan
- 1) Guru memberikan materi pembelajaran tentang menulis karangan deskripsi.
 - 2) Siswa dilatih untuk menulis karangan deskripsi berdasarkan gambar seri.
 - 3) Siswa menulis karangan deskripsi berdasarkan gambar seri, kemudian guru menilai hasil pekerjaan siswa.
- c. Observasi
- 1) Kegiatan ini memantau proses belajar siswa tentang kemampuan menulis karangan deskripsi.
 - 2) Mengamati cara kerja siswa dalam menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar seri melalui lembar tes.
- d. Refleksi
- 1) Menganalisis hasil penelitian dari proses kegiatan belajar menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar seri
 - 2) Memperbaiki kendala siswa dalam proses menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar seri.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk membatasi dan menjelaskan istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini yaitu:

“Implementasi Media Gambar Seri dalam Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas V SDN Kelanggaran Kecamatan Serang Kota Serang”.

Dalam penelitian ini penulis perlu menguraikan definisi operasional dari judul yang telah diambil oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan menulis siswa adalah tujuan dari pembuatan penelitian ini.
2. Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik tersebut menurut (Tarigan, 1982:21).
3. Karangan Deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang melukiskan sesuatu dengan kaidah sebenarnya, sehingga pembaca dapat menceritakan (melihat, mendengar, mencium dan merasakan) apa yang dilukiskan sesuai dengan penulis (Suparno, 2007:4,6).
4. Media gambar merupakan media visual dua dimensi di atas bidang yang tidak transparan. Guru dapat menggunakan gambar untuk memberikan gambaran tentang sesuatu sehingga penjelasannya lebih konkret daripada diuraikan dengan kata-kata, maka melalui gambar dapat menerjemahkan ide-ide abstrak dalam bentuk yang lebih realistik (Subana dan Sunarti, 2011:322).

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang diperlukan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) haruslah sejalan dengan prosedur dan langkah PTK. Instrumen untuk mengukur keberhasilan tindakan dapat dipahami dari dua sisi, yaitu sisi proses dan sisi yang diamati (Kunandar, 2011:137).

Instrumen adalah alat pengumpul data. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data ini dengan menggunakan observasi, tes hasil belajar, dan kamera foto.

1. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran (Kunandar, 2011:143).

Alasan peneliti menggunakan instrumen observasi agar mendapatkan data yang akurat dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia, sehingga dapat diketahui proses pembelajaran pada kelas. Peneliti melakukan observasi langsung kepada siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang sesuai dengan aspek yang diamati dan masalah yang diteliti.

Teknik yang digunakan oleh peneliti adalah teknik observasi dengan memakai cek list. Data yang digunakan adalah berupa kegiatan guru dan kegiatan siswa. Adapun contoh lembar observasi yang digunakan dan untuk lebih jelasnya lihat tabel data yang ada pada daftar tabel (terlampir).

Sedangkan untuk mengetahui kegiatan siswa dalam kegiatan pembelajaran pada tiap siklus, menggunakan pedoman observasi dan untuk lebih jelasnya lihat tabel data yang ada pada daftar tabel (terlampir).

Deskriptor

- a. Susunan penulisan pada karangan
 1. Siswa mengurutkan karangan berdasarkan gambar seri
 2. Siswa mengetahui cara penggunaan gambar seri dengan benar
 3. Siswa mengetahui karangan berdasarkan gambar seri
 4. Siswa mengetahui dan menyusun karangan berdasarkan gambar seri dengan benar
- b. Penulisan karangan deskripsi
 1. Siswa memberikan judul yang menarik untuk karangannya
 2. Siswa mengembangkan bahasa dalam menulis karangan
 3. Kemampuan siswa dalam mendeskripsikan suatu obyek
 4. Siswa mengembangkan isi karangan

Penilaian

Nilai 1 jika hanya 1 deskriptor yang nampak

Nilai 2 jika hanya 2 deskriptor yang nampak

Nilai 3 jika hanya 3 deskriptor yang nampak

Nilai 4 jika hanya 4 deskriptor yang nampak

Nilai observasi kegiatan siswa = Jumlah deskriptor tiap aspek yang didapat

Jumlah aspek yang diobservasi

2. Tes Hasil Belajar

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau jumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis di dalam dirinya. Aspek psikologis itu dapat berupa prestasi atau hasil belajar, minat, bakat, sikap, kecerdasan, dan reaksi motorik (Kunandar, 2011:186).

Adapun jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis, tes tertulis merupakan tes di mana soal dan jawaban yang diberikan kepada peserta didik dalam bentuk tulisan (Kunandar, 2011:187).

3. Kamera Foto

Agar peneliti mempunyai alat pencatatan untuk menggambarkan apa yang sedang terjadi di kelas pada waktu pembelajaran dalam rangka penelitian tindakan kelas, untuk menangkap suasana kelas, detail tentang peristiwa-peristiwa penting atau khusus yang terjadi, alat ini digunakan untuk membantu mendeskripsikan catatan lapangan (Kunandar, 2011:195).

E. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Analisis data diwakili oleh momen refleksi putaran penelitian tindakan kelas.

1. Persiapan, meliputi:
 - a. Mengecek kelengkapan data.
 - b. Mengecek isian data.
2. Tabulasi, meliputi:
 - a. Menjumlahkan data observasi untuk dibuat presentasi.
 - b. Memberikan skor terhadap soal-soal tes dan menjumlahkan skor yang diperoleh siswa lalu dibuat rata-rata dari tiap siklus.
3. Perencanaan, meliputi:
 - a. Menafsirkan data sesuai dengan instrumen penelitian.
 - b. Mendeskripsikan data hasil penelitian, mengevaluasi dan menarik kesimpulan.